

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil performansi fisik menunjukkan lokasi IGD mudah diakses oleh pasien akan tetapi di sisi lain masih belum cukup luas untuk menampung beberapa kendaraan secara bersamaan pada *dropping* area pasien, tingkat pencahayaan dan tingkat kelembaban sudah sesuai dengan pedoman teknis, akan tetapi tingkat kebisingan dan suhu ruangan masih belum sesuai dengan pedoman teknis yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI 2012.
2. Evaluasi pasca huni pada aspek keselamatan masih dianggap belum baik oleh sebagian besar responden baik pengguna internal dan eksternal sehingga capaian untuk aspek keselamatan masih perlu ditingkatkan oleh pihak RS. Sedangkan evaluasi pasca huni pada aspek keamanan juga dianggap belum baik. Hasil kuesioner juga menunjukkan permasalahan utama pada aspek keamanan terletak pada unsur bebas tabrakan dan terkontrol. Evaluasi pasca huni pada aspek kenyamanan masih dianggap belum baik sehingga masih perlu untuk ditingkatkan. Hasil kuesioner menunjukkan permasalahan utama pada aspek kenyamanan terletak pada unsur suhu belum optimal, tingkat kebisingan dan fasilitas RS.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dibuat maka peneliti memberikan saran berupa rekomendasi mengenai evaluasi pasca huni Instalasi Gawat Darurat rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu :

1. Bagi pihak manajemen atau pengelola rumah sakit

Saran yang bisa disampaikan khususnya kepada manajemen atau pengelola RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang berupa prioritas membenahan kondisi fisik Instalasi Gawat Darurat sesuai standar yang ada. Prioritas perbaikan kondisi fisik ruang IGD RS berfokus perluasan area lokasi penurunan (*dropping*) pasien di IGD RS sehingga dapat menampung beberapa kendaraan secara bersamaan. Dan diperlukan juga upaya peningkatan aspek keselamatan, keamanan dan kenyamanan dengan cara menambahkan satu pintu lagi untuk memisahkan antara pintu masuk dengan pintu keluar serta pengkondisian letak pintu yang lebih strategis. Pembenahan pada alat pendingin ruangan agar suhu ruangan tidak terlalu panas. Selain itu, pembatasan jumlah keluarga pasien yang ikut masuk ruang IGD untuk meminimalisasi tingkat kebisingan. Kemudian pengadaan untuk ruang istirahat perawat dapat disesuaikan dengan anggaran dari pihak RS yang tersedia.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian di bidang manajemen fisik khususnya instalasi gawat darurat disarankan untuk

melakukan penelitian lebih spesifik ditinjau dari satu aspek baik aspek teknis, fungsional, maupun proses.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini berkaitan dengan proses observasi yang hanya dilakukan satu kali. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada jumlah responden yang diberikan angket hanya ada 56 responden. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan proses pengumpulan data yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran lebih mendalam tentang evaluasi pasca huni di RS.